

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Inovasi Produk Terhadap Efektifitas Perencanaan Laba

Mahsina^{1*}, Asmie Poniewatie²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Bhayangkara Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) dan Inovasi Produk terhadap Efektifitas Perencanaan Laba. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dari penelitian ini terdiri atas karyawan di 20 koperasi simpan pinjam yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Penelitian ini menghasilkan uji t bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Efektifitas Perencanaan Laba, Demikian pula dengan Inovasi Produk juga memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Perencanaan Laba. Sehingga, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di Koperasi Simpan Pinjam Sidoarjo, diharapkan dapat mampu menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen dan mampu menciptakan Inovasi Produk sehingga Efektifitas Perencanaan Laba dapat tercapai.

Kata Kunci : *Sistem pendalian manajemen, inovasi produk, efektifitas perencanaan laba*

Abstract

The Objective of this study is to analyze the effect of Management Control and Product Innovation towards the Effectiveness of Profit Planning. This type of research is a quantitative research. The sample of this study consisted of employees in 20 savings and loan cooperatives located in Sidoarjo Regency. This study uses primary data by distributing questionnaires and processed using the SPSS 23 application. This study produces a t test that the Management Control System affects the Effectiveness of Profit Planning, Likewise Product Innovation also has an influence on the Effectiveness of Profit Planning. Therefore, from this research it can be concluded that the Sidoarjo Savings and Loans Cooperative is expected to be able to implement a Management Control System and be able to create Product Innovations so that the Effectiveness of Profit Planning can be achieved.

Keywords: management control system, product innovation, effectiveness of profit planning

LATAR BELAKANG

Koperasi mengandung makna kerja sama. Kooperasi (cooperative) bersumber dari kata Coopere (latin) co-operation yang berarti kerja sama. Yakni sebuah koperasi ataupun halnya sebuah lembaga bisnis lainnya memerlukan adanya kerja sama demi terciptanya pengelolaan yang efektif atau biasa disebut sebuah manajemen. Dengan adanya manajemen, koperasi akan bergerak lebih terarah, terstruktur dan tentunya akan sesuai dengan cita - cita awal yakni demi mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat serta turut dalam memajukan perekonomian nasional.

Sebagai badan usaha yang dikelola atas dasar kekeluargaan, koperasi harus taat pada prinsip pengelolaan yang sehat, transparan dan bertanggung jawab (*accountability*), dan bersikap adil dalam pencapaian tujuan bersama. Pengelolaan yang demikian saat ini lebih dikenal dengan sebutan *good corporate governance* (Kementrian Koperasi dan UK & M RI, 2002).

*Korespondensi: Mahsina (mahsina_se@hotmail.com)

Sitasi: Mahsina, & Poniewatie, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Inovasi Produk Terhadap Efektifitas Perencanaan Laba. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(1), 24-35.

Submit: 15 Maret 2021, Revisi: 9 April 2021, Diterima: 12 Mei 2021, Publish: 22 Mei 2021



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Peranan utama pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang dipilih. Strategi merupakan perencanaan yang besar dan penting. Strategi menetapkan secara umum arah tujuan pergerakan organisasi yang diinginkan oleh manajemen senior. Kebutuhan untuk memformulasikan strategi biasanya muncul sebagai respon terhadap ancaman yang diterima atau kesempatan misalnya dengan melakukan inovasi.

Inovasi memegang peranan penting dalam mengembangkan produk dan jasa dalam bisnis. Berbagai kesuksesan wirausaha di dunia disebabkan oleh kreatifitas dalam mengembangkan produk. Persaingan yang ketat dalam bisnis mendorong koperasi untuk memiliki kreatifitas yang tinggi. Daya kreatifitas tersebut harus dilandasi cara berpikir yang maju, gagasan-gagasan baru yang berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Inovasi adalah proses yang dilakukan organisasi menggunakan *skill* dan sumber daya mereka untuk mengembangkan produk-produk dan jasa baru atau mengembangkan sistem produksi dan operasi baru agar mereka dapat merespon dengan lebih baik terhadap kebutuhan pelanggan mereka.

TEORI DAN HIPOTESIS

Sistem Pengendalian Manajemen

Pengendalian manajemen adalah proses untuk memotivasi dan memberikan semangat orang-orang yang melaksanakan kegiatan-kegiatan demi mencapai tujuan organisasi. Sedangkan sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses dan struktur yang tertata secara sistematis yang digunakan manajemen dalam pengendalian manajemen. Menurut Thomas Sumarsan (2010:4) mendefinisikan bahwa "Sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus".

Sumarsan (2013:4) menyatakan bahwa, "sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus".

Hakekat Pengendalian Manajemen

Organisasi terdiri dari manajer dan karyawan, dimana karyawan tersebut harus diberikan motivasi serta dituntun agar yang diinginkan oleh pimpinan tercapai dan perlu dikoreksi jika ada hal yang menyimpang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dasar dari semua proses pengendalian adalah pemikiran untuk mengarahkan suatu variabel, atau sekumpulan variabel, guna mencapai tujuan tertentu. Variabel dapat berupa manusia, mesin, organisasi.

Dalam organisasi, manusia merupakan variabel yang harus diarahkan, dituntun, dan dimotivasi. Ada 4 alat minimal dalam sistem pengendalian:

1. *Detector* (Pelacak)
Elemen ini berguna untuk mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.
2. *Assessor* (Penilai)
Elemen ini berguna untuk menentukan signifikansi dari peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi.
3. *Effector*
Elemen ini berguna untuk mengubah perilaku proses yang sedang dikendalikan jika assessor mengindikasikan adanya kebutuhan untuk melakukan perubahan tersebut.
4. *Communication network*
Elemen ini berguna sebagai sarana untuk menyalurkan informasi antara elemen-elemen yang ada dan proses yang sedang dikendalikan.

Gambar 1 mengilustrasikan bagan yang menerangkan interaksi antara elemen-elemen yang ada dan proses yang sedang dikendalikan:



Gambar 1

Elemen-elemen Sistem Pengendalian Manajemen

Inovasi Produk

Kata inovasi berasal dari kata latin, "innovation" yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya "innova" yang artinya memperbarui dan mengubah. Inovasi dapat diartikan sebagai "proses" dan atau "hasil" pengembangan dan pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial).

Definisi mengenai pengertian inovasi produk menurut Myers dan Marquis dalam Kotler (2007:36) menyatakan bahwa "Inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain". Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut.

Menurut Nasution (2005:44), ada tiga jenis inovasi, yakni:

1. Inovasi Produk

Didefinisikan sebagai produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. Lebih lanjut dapat didefinisikan sebagai proses memperkenalkan teknologi baru untuk digunakan. Hasil dari proses ini berupa pengenalan barang dan jasa baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Inovasi produk ini dapat dibedakan menjadi tiga kategori :

- a) Perluasan Lini Produk (Line Product Extention)
Adalah produk-produk relatif baru bagi pasar namun tidak baru bagi perusahaan.
- b) "Me Too" Products
Adalah produk-produk relatif baru bagi perusahaan namun pasar telah mengenalnya terlebih dulu.
- c) "New To The World" Products

2. Inovasi Proses

Inovasi proses adalah suatu elemen baru yang diperkenalkan dalam operasi produk dan jasa dalam perusahaan, seperti materi bahan baku, spesifikasi tugas, mekanisme kerja dan informasi, maupun peralatan yang digunakan untuk memproduksi produk atau jasa.

3. Inovasi Administrasi

Inovasi ini sangat berkaitan dengan perubahan dalam metode operasi bisnis yang dapat memanfaatkan perubahan tersebut secara efektif dalam struktur dan kebijaksanaan organisasi, metode kerja, dan prosedur lainnya untuk memproduksi, membiayai, dan memasarkan produk atau jasa.

Efektifitas Perencanaan Laba

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Pasolong (2007:4), efektivitas pada dasarnya berasal dari kata "efek" dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Menurut Raviyanto (2014:11) "efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan". Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Menurut Supriyanto (1995:4) "Efektifitas merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai sukses dalam jangka panjang. Maksudnya adalah efektivitas merupakan suatu standar pengukuran untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya".

Menurut Supriyanto (1995:16) "Perencanaan laba adalah suatu model khusus yang didesain untuk membantu manajemen melaksanakan proses manajemen secara efektif dengan penekanan khusus pada fungsi-fungsi perencanaan dan pengendalian.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Laba

Dalam menetapkan perencanaan laba, pihak manajemen harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Laba atau rugi yang dialami perusahaan.
2. Volume penjualan yang harus dicapai untuk menutup seluruh biaya yang dipakai guna menghasilkan laba yang memadai.
3. Titik impas atau *break even point*.
4. Volume penjualan yang dapat dihasilkan untuk kapasitas operasi pada saat itu.

Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Perencanaan Laba

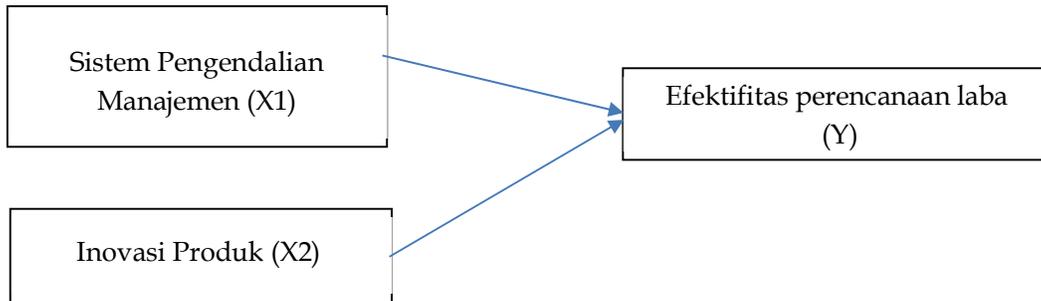
SPM sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus. Sehingga secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan efektifitas perencanaan laba selain itu, Kotabe dalam Tamamudin (2012:289) yang menunjukkan bahwa "semakin tinggi inovasi produk yang dilakukan perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan keputusan membeli".

Hubungan Inovasi Produk dengan Perencanaan Laba

Apabila produk yang dijual memiliki suatu kelebihan yang dipandang sebagai nilai tambah bagi konsumen. Pengembangan produk baru dan strategi yang efektif seringkali menjadi penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, tetapi ini bukanlah pekerjaan yang mudah. Pengembangan produk baru memerlukan upaya waktu dan kemampuan termasuk besarnya resiko dan biaya kegagalan serta perencanaan laba. "Disisi lain perubahan lingkungan yang cepat akan mempengaruhi proses pembelajaran hal ini menentukan Efisiensi dan inovasi produk menurut (Harley dan Hold 1998:45)". Dalam sisi lain produk inovasi menurut (Galbraith 1973 2000:240) didefinisikan sebagai "Proses dari penggunaan teknologi baru ke dalam suatu produk sehingga produk tersebut mempunyai nilai tambah". Inovasi dapat dilakukan pada barang, pelayanan, atau gagasan-gagasan yang diterima oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru, sehingga mungkin saja suatu gagasan telah muncul di masa lampau, tetapi dapat dianggap inovatif bagi konsumen yang baru mengetahuinya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa inovasi produk sangat penting terhadap perencanaan laba semakin kreatif menciptakan inovasi semakin mudah pula kita dapat merencanakan laba yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Model dan Hipotesis Penelitian



Gambar 2
Kerangka Konseptual

Berdasarkan Kerangka konseptual dan tinjauan teori diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh (SPM) (X1) terhadap efektifitas perencanaan laba (Y).

H2: Bahwa Inovasi Produk (X2) berpengaruh terhadap efektifitas perencanaan laba (Y).

Definisi Operasional Variabel

Sistem Pengendalian Manajemen (X1)

Sistem pengendalian manajemen diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan untuk membantu manajemen perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui strategi tertentu seefektif dan seefisien mungkin. Sistem pengendalian manajemen diukur dengan menggunakan indeks 4 item sub variabel yang dikembangkan oleh Anthony dan Govindarajan (2007). Metode pengukuran menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 poin penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Inovasi Produk (X2)

Inovasi merupakan sebuah proses yang menggunakan kemampuan sumber daya yang ada untuk mengembangkan/menciptakan barang atau jasa baru maupun yang sudah ada dengan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya untuk mendapatkan respon dari para konsumen. Inovasi produk diukur dengan menggunakan indeks 2 item sub variabel yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Hermana,2006). Metode pengukuran menggunakan skala interval

yang terdiri dari 5 poin penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Efektifitas Perencanaan Laba (Y)

Perencanaan laba merupakan point penting dalam pencapaian sebuah tujuan perusahaan. Efektifitas perencanaan laba diukur menggunakan indeks 1 item sub variabel yang dikembangkan oleh Mulyadi (2003) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan menambahkan 6 item pertanyaan di dalam kuesioner. Metode pengukuran menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 point penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Sampel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengambil sampling adalah *convenience sampling* yaitu unit sampling yang ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Hamid, 2007:30). Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuisisioner atau angket yang dibagikan kepada responden yaitu para karyawan,

pengawas, pengurus/manajer, auditor intern dan anggota yang ada di 34 koperasi simpan pinjam yang berada di kabupaten Sidoarjo.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian yaitu para karyawan, pengawas, pengurus/manajer, auditor intern dan anggota yang ada di koperasi simpan pinjam yang berada di kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuisioner atau angket untuk setiap variabel yang ditujukan kepada setiap responden. Sedangkan pengolahan datanya menggunakan SPSS versi 20.0 untuk mendapatkan hasil yang akurat.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Objek dalam penelitian yang kami lakukan adalah Koperasi Simpan Pinjam yang berada di kabupaten Sidoarjo. Pengambilan sampel dilakukan pada tanggal Juni 07 Juni 2020 - 24 Juni 2020 dan dilakukan ke 34 Koperasi Simpan Pinjam dengan peta distribusi seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1
Data Distribusi Sampel Penelitian

No.	Nama Koperasi	Kuesioner dikembalikan
1.	Koperasi Nusantara	2
2.	KSP Citra	2
3.	Koperasi Simpan Pinjam Sindu Artha	2
4.	KSP Loh Jinawi Bangah	2
5.	KSP Adiguna Sakti	2
6.	Koperasi Simpan Pinjam SB	1
7.	Koperasi Unggul Makmur Gedangan	1
8.	Koperasi Simpan Pinjam Martha Mulia	2
9.	Koperasi Simpan Pinjam Abadi Makmur	2
10.	KSP Artha Mulia	2
11.	Indosurya Simpan Pinjam Waru-Tropodo	2
12.	KSP Artha Jaya Lestari	2
13.	Koperasi Mitra Perdana Gedangan	2
14.	KSP Bangun Jaya Perkasa	1
15.	Koperasi Maju Makmur Pranti	1
16.	KSP Al-Hidayah Tambak Sawah	1
17.	KSP Sakinah Tropodo	2
18.	KSP Podo Hasil	2
19.	KSP Sejati Tropodo	2
20.	KSP Mitra Sejati	1
	TOTAL	34

Sumber : data primer yang diolah 2020

Kuisioner yang disebarakan berjumlah 40 buah dan jumlah yang kembali adalah 34 buah kuisioner atau berjumlah 85%, jumlah kuisioner yang tidak kembali adalah 6 buah kuisioner atau 15%. Data sampel ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Data Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Pengurus Koperasi	Prosentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	40	100%
2.	Jumlah kuesioner yang dikembalikan	34	85%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	6	15%

Sumber : data primer yang diolah 2020

Karakteristik Responden

Dalam deskripsi ini kami menunjukkan identitas responden pengurus koperasi simpan pinjam mulai dari usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin dan juga lama bekerja di koperasi simpan pinjam yang berada di wilayah kabupaten Sidoarjo.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	3	8,8	8,8	8,8
	S1	7	20,6	20,6	29,4
	SLTA	24	70,6	70,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden yang tersebar di 20 koperasi Simpan Pinjam di Sidoarjo yang dijadikan sampel menunjukkan jumlah responden perempuan lebih dominan, dengan jumlah 26 responden perempuan atau 76,5% dan laki-laki berjumlah 8 responden atau 23,5% hal ini terjadi karena ketika membagikan kuisisioner yang dapat kami temui adalah responden yang sedang bekerja di dalam kantor dan biasanya responden laki-laki untuk pekerjaan koperasi simpan pinjam lebih banyak di luar kantor.

Deskripsi responden berdasarkan usia

Karakteristik usia responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>40 TAHUN	4	11,8	11,8	11,8
	20-30 TAHUN	18	52,9	52,9	64,7
	31-40 TAHUN	12	35,3	35,3	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dari data tabel 7 diperoleh hasil bahwa responden dengan usia 20-30 tahun mendominasi dengan frekuensi 18 responden atau 52,9% dan usia 31-40 tahun berjumlah 12 orang atau 35,3% dan sisanya 4 responden dengan usia >40 tahun atau sekitar 11,8%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan memiliki usia produktif dengan harapan dapat bekerja secara maksimal di koperasi.

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden yaitu para karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Kabupaten Sidoarjo secara lengkap dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 5
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	3	8,8	8,8	8,8
	S1	7	20,6	20,6	29,4
	SLTA	24	70,6	70,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dari tabel 8 dapat kita ketahui bahwa responden pengurus koperasi simpan pinjam di kabupaten Sidoarjo yang kami ambil didominasi dengan pendidikan terakhir SLTA sederajat dengan frekuensi 24 responden atau 70,6% dan responden dengan pendidikan terakhir D3 adalah 3 responden atau 8,8 dan sisanya 8 responden dengan pendidikan terakhir S1 atau 20,6%.

Deskripsi responden berdasarkan pengalaman kerja

Di tabel 9 berikut ini akan kami sajikan deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 6
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Kerja

LAMA KERJA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 TAHUN	11	32,4	32,4	32,4
	>5 TAHUN	7	20,6	20,6	52,9
	2-3 TAHUN	14	41,2	41,2	94,1
	4-5 TAHUN	2	5,9	5,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa responden dengan lama kerja 2-3 tahun mendominasi responden pengurus koperasi simpan pinjam dengan 14 responden atau 41,2% dan responden <1 tahun berjumlah 11 responden atau 32,4% dan responden dengan masa kerja 4-5 tahun berjumlah 2 responden atau 5,9%. Untuk responden dengan masa kerja >5 tahun berjumlah 7 responden atau dengan persentase 20,6%.

Hasil Uji Validitas Data

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
X1.1	X1.1	0,369	0,3388	VALID
	X1.2	0,351	0,3388	VALID
	X1.3	0,426	0,3388	VALID
	X1.4	0,370	0,3388	VALID
	X1.5	0,374	0,3388	VALID
	X1.6	0,389	0,3388	VALID
	X1.7	0,378	0,3388	VALID
	X1.8	0,344	0,3388	VALID
	X1.9	0,393	0,3388	VALID
	X1.10	0,395	0,3388	VALID
	X1.11	0,388	0,3388	VALID
	X1.12	0,458	0,3388	VALID
	X1.13	0,366	0,3388	VALID
	X1.14	0,408	0,3388	VALID
	X1.15	0,476	0,3388	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dari tabel 11 dapat disimpulkan bahwa semua instrumen Sistem Pengendalian Manajemen adalah valid, terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari pada r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian setiap butir pernyataan tentang variabel Sistem Pengendalian Manajemen adalah valid.

Adapun untuk mengetahui uji validitas variabel Inovasi Produk (X2) dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
X2	X2.1	0,447	0,3388	VALID
	X2.2	0,391	0,3388	VALID
	X2.3	0,366	0,3388	VALID
	X2.4	0,475	0,3388	VALID
	X2.5	0,351	0,3388	VALID
	X2.6	0,407	0,3388	VALID
	X2.7	0,441	0,3388	VALID
	X2.8	0,383	0,3388	VALID
	X2.9	0,482	0,3388	VALID
	X2.10	0,652	0,3388	VALID
	X2.11	0,513	0,3388	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dari tabel 12 dapat disimpulkan bahwa semua instrumen Inovasi Produk adalah valid, terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari pada r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian setiap butir pernyataan tentang variabel Inovasi Produk adalah valid.

Untuk hasil dari uji validitas variabel Efektifitas Perencanaan Laba ditampilkan pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
Y	Y.1	0,395	0,3388	VALID
	Y.2	0,345	0,3388	VALID
	Y.3	0,576	0,3388	VALID
	Y.4	0,373	0,3388	VALID
	Y.5	0,444	0,3388	VALID
	Y.6	0,574	0,3388	VALID
	Y.7	0,367	0,3388	VALID
	Y.8	0,452	0,3388	VALID
	Y.9	0,504	0,3388	VALID
	Y.10	0,503	0,3388	VALID
	Y.11	0,495	0,3388	VALID

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa semua instrumen Efektifitas Perencanaan Laba adalah valid, terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari pada r tabel pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian setiap butir pernyataan tentang variabel Efektifitas Perencanaan Laba adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Berikut hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Sistem Pengendalian Manajemen, Inovasi Produk, Efektifitas Perencanaan Laba

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Manajemen, Inovasi Produk dan Efektifitas Perencanaan Laba

Model	Cronbach alpha	Keterangan
X1	0,611	RELIABEL
X2	0,667	RELIABEL
Y	0,636	RELIABEL

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai *crombach Alpha* dari ketiga variabel diatas yakni sistem pengendalian manajemen sebesar 0,611, Inovasi produk 0,667, Efektifitas Perencanaan Laba sebesar 0,636, nilai tersebut menunjukkan nilai diatas 0,6 kecuali sistem pengendalian manajemen yang berbeda yaitu 0,38 sehingga bisa disimpulkan pertanyaan dalam kuisisioner ini reliabel, *crombach alfa* sendiri adalah sebuah teori tolok ukur keandalan sebuah statement/kuisisioner.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien Konstanta sebesar 24,945, koefisien Sistem Pengendalian Manajemen 0,259 dan koefisien Inovasi Produk sebesar 0,129. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 24,945 + 0,295x_1 + 0,29x_2 + e$$

Hasil Uji Statistik T

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 11, dimana jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima atau H_a ditolak. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak atau H_a diterima.

Tabel 11
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,945	9,830		2,538	,016		
Variabel Sistem Pengendalian Manajemen	,295	,201	,289	1,467	,042	,099	0,431
Variabel Inovasi	,129	,162	,156	,794	,043	,099	0,431

a. Dependent Variable: Variabel Efektifitas Perencanaan Laba

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Dalam penelitian ini nilai probabilitas X1 (Sistem Pengendalian Manajemen) sebesar 0,042 < 0,05 . Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya “Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Perencanaan Laba”. Untuk nilai probabilitas X2 (Inovasi Produk) sebesar 0,043 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya “Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Perencanaan Laba”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Inovasi Produk terhadap Efektifitas Perencanaan Laba. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektifitas Perencanaan Laba

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektifitas Perencanaan Laba pada koperasi di Kabupaten Sidoarjo menemukan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) $0,042 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Perencanaan Laba.

Karena pada dasarnya, sistem pengendalian manajemen mempengaruhi ukuran dan struktur pada organisasi dalam tahap penetapan tujuan, implementasi dan pengendalian serta evaluasi terhadap proses perencanaan. Sistem Pengendalian Manajemen bukan hanya dijalankan oleh pengurus saja, melainkan kerjasama dari perangkat organisasi koperasi yang terdiri dari, RAT, pengurus, pengawas, dan pengelola koperasi yang berperan penting dalam keberhasilan koperasi. Maka dari itu semakin terorganisir suatu sistem pengendalian manajemen beserta pengaplikasian yang baik disetiap pusat pertanggung jawabannya, maka akan menunjang kinerja unit usaha dalam pencapaian laba yang diharapkan.

2. Pengaruh Inovasi Produk terhadap Efektifitas Perencanaan Laba

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh Inovasi Produk terhadap Efektifitas Perencanaan Laba pada koperasi di Kabupaten Sidoarjo menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hasil uji dilakukan pada uji-t hasil yang diperoleh bahwa untuk nilai probabilitas X^2 (Inovasi Produk) sebesar $0,043 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a1 ditolak, yang artinya "Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Perencanaan Laba".

Hal ini disebabkan karena apabila inovasi yang dilakukan oleh suatu organisasi sesuai dengan harapan konsumen, maka konsumen akan merasa puas. Konsumen yang puas akan melakukan pembelian ulang dan menjadikan aliran pendapatan yang dapat meningkatkan financial return, sehingga efektifitas perencanaan laba di dalam koperasi akan tercapai. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang ada.

Dengan tercapainya efektifitas perencanaan laba diharapkan kelangsungan usaha koperasi akan terus berjalan ditambah dengan melakukan inovasi-inovasi yang tepat maka diharapkan pula akan terus meningkatkan jati diri koperasi sebagai basis ekonomi kerakyatan. Hal ini dapat secara langsung meningkatkan kesejahteraan para anggotanya serta dapat meningkatkan produktivitas masyarakat kecil dan menengah dalam membangun usaha-usuhnya. Hal ini sesuai dengan harapan pemerintah untuk meningkatkan produk-produk dalam negeri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Sistem pengendalian Manajemen dan Inovasi Produk Terhadap Efektifitas Perencanaan Laba maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Manajemen dari hasil uji t secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Perencanaan Laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042. Artinya Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kenaikan dan penurunan pada Efektifitas Perencanaan Laba yang terjadi di koperasi simpan pinjam yang berada di Kabupaten Sidoarjo.
2. Inovasi Produk dari hasil uji t secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Perencanaan Laba, dengan tingkat signifikansi 0,043. Artinya ketika Inovasi Produk yang dimiliki koperasi simpan pinjam tersebut tinggi, maka laba yang dihasilkan tinggi atau meningkat begitu pula sebaliknya jika inovasi produk yang dimiliki koperasi simpan pinjam rendah maka laba yang diperoleh pun juga akan rendah dan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia 2020, Jurnal entrepreneur diambil 28 Maret 2020, 6 *Strategi Bisnis untuk Mencapai Keuntungan Maksimal*. From <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-untuk-mencapai-keuntungan-maksimal/>
- Arifin Sitio, *Cara Menghitung Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Skripsi Kuantitatif dengan SPSS*. Diakses dari <http://devamelodica.com/cara-menghitung-uji-validitas-dan-uji-reliabilitas-instrumen-skripsi-kuantitatif-dengan-spss/>

- Darpin & Sartono, 2014. *Organisasi dan Manajemen*, Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Dwi 2016, diambil 22 Maret 2020, '*Fungsi Manajemen serta pengertiannya secara umum*' from <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/10/fungsi-manajemen-serta-pengertiannya.html>
- Helmi 2019, Koperasi di Kabupaten Sidoarjo Harus Ikuti Perkembangan Zaman diakses 4 Juni 2020 <https://www.harianbhirawa.co.id/koperasi-di-kabupaten-sidoarjo-harus-ikuti-perkembangan-zaman/>
- Koorag, Ilat 2016, '*Analisis Cost-Volume-Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Pabrik Tahu Ibu Siti*' vol. 16, no. 03, pp. 803-812.
- Ninik, Widiyanti, *Koperasi dan perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Rineka cipta cetakan kelima 2008) h. 1
- Pasaribu, Ricardo, 2015, '*Pengaruh Moderasi Sistem Pengendalian Manajemen dan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Witel Jabar Tengah Bandung)*' Universitas Kristen Maranatha.
- Putri, 2016 "*Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Sukoharjo)*"
- Gusnamawati R, 2018, *Dasar-Dasar Manajemen*. From <http://repository.unpas.ac.id/33499/3/BAB%20II.pdf>
- Gunadi, SA. 2016, '*Kerangka Pemikiran dan Hipotesis*'. <http://repository.unpas.ac.id/13766/4/6%20BAB%20II.pdf>
- Santosa, Pandji, 2008. *Administrasi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governance*, Bandung: Refika Aditama.
- Selin, 2015 *Sistem Pengendalian Manajemen*, diambil 22 maret 2020 <http://apriyaniselin.blogspot.co.id/2015/03/sistem-pengendalian-manajemen.html>
- Wardiah, Nurilda. "Pengembangan Produk Baru Dan Model-Model Evaluasi Produk Baru." *Jurnal Manajemen Maranatha*, vol. 2, no. 2, 2003, pp. 93-112.